



**PERAN KIAI DALAM
MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI
DI PONDOK PESANTREN KH AHMAD MUNIR
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

YAYAD RUIYAD
NIM. 2021114164

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**PERAN KIAI DALAM
MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI
DI PONDOK PESANTREN KH AHMAD MUNIR
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

YAYAD RUIYAD
NIM. 2021114164

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**SURAT PERNYATAAN****KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YAYAD RUIYAD**

NIM : **2021114164**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / S1 Pendidikan**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Kiai dalam Membina Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan”** adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 06 Maret 2019

Yang Menyatakan



YAYAD RUIYAD

NIM. 2021114164



H. M. Yasin Abidin, M.Pd

JL. Jenggala No. 83 B Perum Gamai Permai

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Yayad Ruiyad

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : YAYAD RUIYAD

NIM : 2021114164

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **Peran Kiai dalam Membina Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan**

dengan permohonan agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 06 Maret 2019

Pembimbing

H. M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 196811241998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kab. Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website: <http://fik.iainpekalongan.ac.id/> Email: Tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : **YAYAD RUIYAD**
NIM : **2021114164**
Judul Skripsi : **PERAN KIAI DALAM MEMBINA KECERDASAN
SPIRITUAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN KH
AHMAD MUNIR PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002



Jauhar Ali, M.Pd.
NIP. 19790415 201608 DI 095

Pekalongan, 20 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua kami Bapak Subkhan dan Ibu Alfiyah yang telah membesarkan kami, senantiasa mendukung kami dalam pendidikan baik secara moril maupun matriel, serta do'a yang senantiasa mengiringi langkahku.
2. kakak perempuan saya Ema lestari, kakak laki-laki saya Fahad dan juga adek saya M. Riyan, juga segenap keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
4. Soheb/ah UKM LPTQ yang telah memberikan semangat utuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Afyfah Nur Akhmad yang selalu memberi semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsiku.
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu bersama-sama sejak awal masuk kuliah yang selalu menambah keceriaan (Fahri Baihaqi, Sahafudin, Ahmad Dimiyati, In Muksina Sari, Ahmad Muflih, Faridil atos) dan teman seperjuangan PAI Angkatan 2014.
7. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

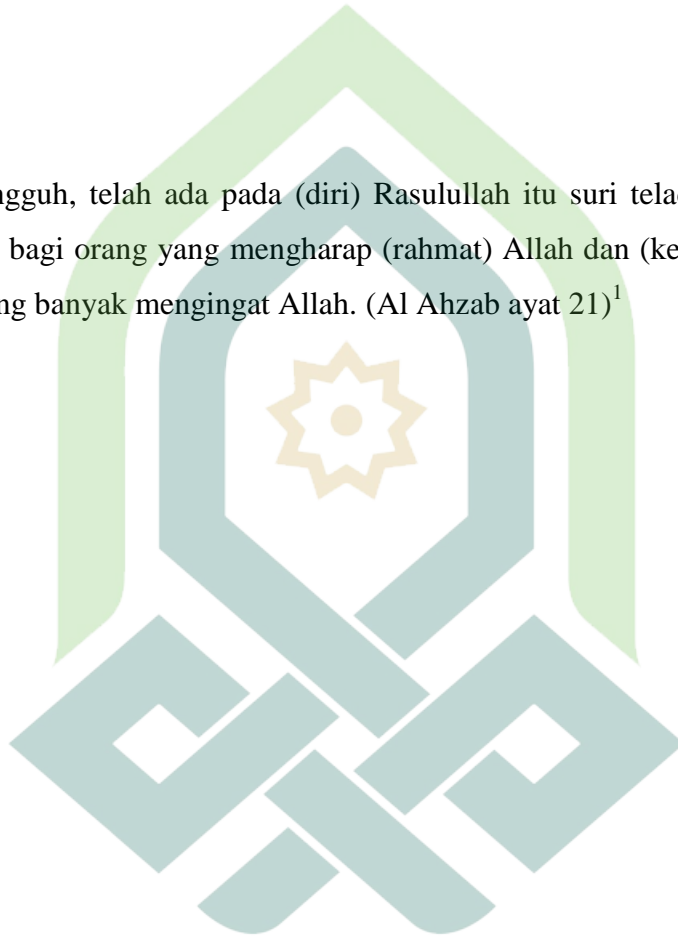


MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا

Artinya : “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Al Ahzab ayat 21)¹



¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: Diponegoro,2000), hlm. 336.

ABSTRAK

Ruiyad, Yayad. 2019. *Peran Kiai dalam Membina Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing H. M. Yasin Abidin, M.Pd.

Kata Kunci: Peran Kiai, Kecerdasan Spiritual

Skripsi ini membahas tentang *Peran Kiai dalam Membina Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan*. Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kiai yang memiliki peran yang penting di pondok pesantren KH Ahmad Munir untuk mendidik santrinya. Peran membina kecerdasan spiritual ini kiai lakukan melalui kegiatan yang ada di pondok pesantren mulai dari kegiatan harian seperti membaca Al-Qur'an dan pengajian kitab kuning, kemudian kegiatan mingguan seperti pembacaan ratib, untuk kegiatan bulanan dzikir mujahadah dan untuk kegiatan tahunan yaitu peringatan hari besar Islam. Dengan adanya kegiatan itu kiai dapat bertatap muka dengan santri dan bisa membina kecerdasan spiritual santri.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana peran kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan? Apa saja faktor pendukung dan penghambat kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini yang pertama, Untuk mengetahui peran kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan. Kedua, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di tempat-tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini peran kiai membina kecerdasan spiritual santri, kiai mempunyai peran sebagai *tabligh* yaitu menyampaikan pesan-pesan yang menyentuh hati dan memberi stimulasi bagi orang untuk melakukan pengamalan agama; *tibyan* yaitu kiai berperan dalam menjelaskan masalah-masalah agama berdasarkan referensi kitab suci secara lugas, jelas dan tegas; dan *uswatun hasanah* yaitu menjadikan dirinya sebagai tauladan yang baik. Dari peran itulah kiai membina kecerdasan spiritual santri didukung dengan kegiatan yang kiai lakukan untuk membina kecerdasan spiritual yaitumembantu merumuskan misi dan tujuan hidup, membaca dan menjelaskan makna isi Al-Qur'an dalam kehidupan, melibatkan anak dalam kegiatan ritual keagamaan, membaca puisi atau lagu spiritual dan inspirasional, dan mengikut sertakan anak dalam kegiatan-kegiatan sosial. Faktor Pendukung : Lingkungan dan sarana prasarana, Faktor Penghambat : santri malas belajar dan latar belakang santri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“PERAN KIAI DALAM MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN KH AHMAD MUNIR PEKALONGAN”** dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag., selaku wali studi yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 06 Maret 2019

Penulis,

Yayad Ruiyad



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Peran Kiai	14
a. Pengertian Kiai	14
b. Sifat dan Ciri-Ciri Kiai.....	16



c.	Kepemimpinan kiai di pesantren.....	19
d.	Peran Kiai	23
2.	Kecerdasan Spiritual	26
a.	Pengertian Kecerdasan Spiritual	26
b.	Fungsi Kecerdasan Spiritual.....	29
c.	Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual.....	30
d.	Tanda-tanda Kecerdasan Spiritual.....	32
e.	Langkah-langkah Pembinaan Kecerdasan Spiritual.....	36
f.	Pengaruh SQ terhadap IQ dan EQ.....	41
B.	Kajian Pustaka.....	43
1.	Analisis Teori	43
2.	Penelitian Yang Relevan	45
C.	Kerangka Berfikir.....	49
BAB III	DATA PERAN KIAI DALAM MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI PONDOK PESANTREN KH AHMAD MUNIR PEKALONGAN	
A.	Profil Umum Pondok pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan	52
1.	Sejarah Pondok Pesantren.....	52
2.	Letak Geografis	53
3.	Profil Pondok Pesantren	53
4.	Visi, Misi dan Tujuan	54
5.	Struktur Organisasi	54
6.	Kegiatan Pondok Pesantren	55
7.	Keadaan Ustad dan Santri.....	57



B. Peran Kiai dalam Membina Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan	59
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kiai dalam Membina Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan	66
1. Faktor Pendukung	67
2. Faktor Penghambat	68
BAB IV ANALISIS PERAN KIAI DALAM MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN KH AHMAD MUNIR PEKALONGAN	
A. Analisis Peran Kiai dalam Membina Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan	71
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Kiai dalam Membina Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalonga.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	82
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Peran Kiai dalam Membina Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan.
- Lampiran 2 : Transkrip wawancara Peran Kiai dalam Membina Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan.
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan
- Lampiran 4 : Dokumentasi Foto Kegiatan di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan.
- Lampiran 5 : Surat keterangan sudah melakukan penelitian dari Pondok Pesantren KH Ahmad Munir.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap peserta didik agar tercapai perkembangan maksimal yang positif.¹ Pada umumnya pendidikan adalah tugas dan tanggung jawab bersama yang dilaksanakan secara sadar baik dari pihak pendidikan maupun pihak terdidik. Seiring perkembangan zaman, dan semakin meningkatnya kebutuhan manusia akan pendidikan maka ada beberapa jenis pendidikan yang dapat ditempuh guna memenuhi kebutuhan individu akan pendidikan. Jenis-jenis pendidikan tersebut antara lain yaitu: 1) lembaga pendidikan formal, 2) lembaga pendidikan nonformal, dan 3) lembaga pendidikan informal.²

Dengan pendidikan para orang tua sudah tentu menginginkan agar anak-anaknya dapat meraih kesuksesan. Dalam rangka meraih kesuksesan tersebut, keerdasan intelektual dipercaya sebagai jalannya. Dengan demikian banyak orang tua akhirnya memilih sekolah yang maju dan favorit agar kecerdasan anak-anaknya dapat terasah dengan baik. Namun kecerdasan intelektual (IQ) yang sering dibanggakan oleh kebanyakan orang tua sebagai pertanda anaknya telah berprestasi tidak menjamin kesuksesan hidup seseorang akan

¹Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 28.

²Nur Uhbiyati & Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 97.

tetapi kecerdasan emosional (EQ) juga sangat diperlukan dalam meraih kesuksesan. Namun yang paling utama adalah kecerdasan spiritual (SQ).³

Salah satu pendidikan adalah pondok pesantren. Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam yang pada umumnya pendidikan dan pengajaran tersebut diberikan dengan cara non klasikal (sistem Bandongan dan Sorogan) dimana seorang kiai mengajar santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama-ulama besar sejak abad pertengahan, sedangkan para santri biasanya tinggal dalam pondok / asrama dalam pesantren tersebut.⁴Dari segi tradisi pesantren dibedakan menjadi dua jenis, pesantren *salafi* dan *khalafi*. Pesantren *salafi* tetap mengajarkan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikannya. Sedang pesantren *khalafi* telah memasukkan pelajaran-pelajaran umum dalam madrasah-madrasah yang dikembangkan atau membuka tipe-tipe sekolah umum di dalam lingkungan pesantren.

Kecerdasan spiritual menurut Danah Zohar sebagaimana dikutip oleh Akhmad Muhaimin Azzet menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan bentuk kecerdasan tertinggi yang memadukan kedua bentuk kecerdasan sebelumnya, yakni kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.⁵ Dengan kecerdasan spiritual, kita berusaha menyelesaikan masalah hidup berdasarkan nilai-nilai spiritual atau agama yang kita yakini.

³Akhmad Muhaimin Azet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Yogyakarta: Kata Hati, 2013), hlm. 9.

⁴ Marwan Saridjo, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, (Jakarta: Dharma Bhakti, 1982), hlm. 9.

⁵Akhmad Muhaimin Azet, *Mengembangkan.....* hlm. 31.

Dan kecerdasan spiritual juga dapat di yakini untuk menentukan kesuksesan dan keberhasilan seseorang.

Adapun karakteristik orang yang mempunyai kecerdasan spiritual, yaitu mempunyai kemampuan bersikap fleksibel, mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi, mempunyai kemampuan menghadapi penderitaan, mempunyai kemampuan menghadapi rasa takut, mempunyai kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai, keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, memiliki kecenderungan untuk melihat keterkaitan berbagai hal, dan mempunyai sifat pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab.⁶ Oleh karena itu jika delapan karakteristik kecerdasan spiritual tersebut ada pada diri seseorang maka bisa dikatakan orang tersebut cerdas secara spiritualnya.

Agar seseorang mempunyai kecerdasan spiritual maka perlu adanya pembinaan sejak dini, pembina inilah yang membantu membentuk kecerdasan spiritual. Di dalam lembaga pendidikan seperti pesantren, orang yang bertanggung jawab dan dapat membantu membina kecerdasan spiritual santrinya adalah kiai (pengasuh), ustadz, dan pengurus. Kiai merupakan tokoh non formal yang ucapan-ucapan dan seluruh perilakunya akan dicontoh oleh komunitas disekitarnya. Kiai berfungsi sebagai sosok model atau teladan yang baik (uswatun khasanah) tidak saja bagi santrinya, tetapi juga bagi

⁶ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 9-15.

seluruh komunitas disekitar pesantren.⁷ Keberadaan kiai dalam lingkungan sebuah pesantren laksana jantung bagi pondok pesantren, karena kiaiilah sebagai perintis, pendiri, pengelola, pengasuh, pemimpin, bahkan sebagai pemilik tunggal.

Adapun cara membina kecerdasan spiritual yaitu, membimbing anak menemukan makna hidup, mengembangkan lima latihan penting, melibatkan anak dalam beribadah, menikmati pemandangan alam yang indah, mengunjungi saudara yang berduka, mencerdaskan spiritual melalui kisah, melejitkan kecerdasan spiritual dengan sabar dan syukur.⁸ Beberapa cara ini bisa kita temukan di pesantren yaitu melalui kegiatan-kegiatan yang dirancang oleh pengurus dan tentunya atas izin kiai atau pengasuh pondok pesantren.

Di antara pondok pesantren jenis *salafi* ialah Pondok Pesantren KH Ahmad Munir yang terletak di Jalan Gatot Subroto Banyurip Alit Gang 2 A Pekalongan Selatan. Santri yang mondok di pesantren tersebut mempunyai kesadaran akan pentingnya mendalami ilmu agama islam. Di pondok pesantren KH Ahmad Munirsantri diwajibkan untuk selalu mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren baik dari kegiatan keagamaan maupun sosial, dan santri harus menaati peraturan yang ada di pondok pesantren. Untuk sistem pendidikan yang di pakai pondok pesantren KH

⁷Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional, Cet ke-2* (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 64.

⁸Akhmad Muhaimin Azet, *Mengembangkan* hlm. 49-92.

Ahmad Munir yaitu sistem klasik yaitu sorogan dan bandungan dan kitab yang di pakai masih menggunakan kitab-kitab kuning.⁹

Santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir dibiasakan dengan kegiatan-kegiatan yang baik. Adapun kegiatannya yaitu kegiatan rutinan harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan. Berikut beberapa kegiatan hariannya adalah sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, *ngaji* kitab untuk masing-masing kelas dan ada juga sorogan yang di laksanakan setelah sholat wajib yang diisi oleh KH Ahmad Fahrudin, kemudian untuk kegiatan mingguannya adalah *dzikir mujahadah* yang dilaksanakan setiap senin malam dipimpin oleh Gus Faiz, kemudian untuk kegiatan bulanannya adalah *dzikir mujahadah* yang dilaksanakan setiap jum'at pahing dipimpin langsung oleh KH Ahmad Fahrudin, kemudian pembacaan *manaqib* pada jum'at malam dan untuk kegiatan tahunannya adalah peringatan hari besar islam dan akhirussanah.¹⁰ Dengan kegiatan rutinan yang ada, kecerdasan spiritual santri akan terbina menjadi lebih baik, merasa dekat dengan Allah dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan hidup dengan pedoman agama dan menjadi pribadi yang religius. Kegiatan ini adalah salah satu yang menjadi perantara pembinaan pengasuh dalam proses pembinaan kecerdasan spiritual santrinya.

Dari kegiatan tersebut adalah yang menjadi perantara kiai (pengasuh) dalam proses membina kecerdasan spiritual santrinya. Oleh karena itu penulis

⁹ KH Ahmad Fahrudin, Pengasuh Pondok Pesantren KH Ahmad Munir, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 30 Oktober 2018.

¹⁰Nur Wahid, Senior Pondok Pesantren KH Ahmad Munir, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 05 November 2018.

tertarik untuk meneliti tentang “**Peran Kiai dalam Membina Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang jelas tentang peran *kiai* dalam membina kecerdasan santri, dalam informasi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan di dunia pendidikan dan disiplin ilmu lain khususnya dalam membina kecerdasan spiritual santri.

- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dasar serta landasan awal untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta bahan masukan bagi pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan khususnya Pondok.
- b. Sebagai bahan evaluasi yang dapat dijadikan acuan dalam rangka menyempurnakan pembinaan kecerdasan spiritual.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan dalam Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan jenis penelitian lapangan yakni suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.¹¹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu

¹¹ Muchaman Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press,2009), hlm. 21

penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana penelitian merupakan instrument kunci.¹²

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data dan informasi dengan bantuan buku-buku, artikel, dokumentasi dan materi pustaka lainnya guna menganalisis atau menelaah isi dengan asumsi yang diperlukan dalam pembahasan ini terdapat didalamnya.¹³ Pendekatan penelitian ini dengan mengumpulkan data tentang peran kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren KH Ahmad Munir pekalongan.

2. Sumber Data

Pada penulisan ini tentunya berdasarkan pada sumber-sumber data yang peneliti lakukan. Adapun sumber data yang digunakan dikategorikan sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang menjadi rujukan utama.¹⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah santri dan Kiai Pondok Pesantren KH Ahmad Munir pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang melengkapi dan menunjang sumber data primer.¹⁵ Sumber data sekunder dalam

¹²Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: kencana, 2010), hlm. 179.

¹³Winarso Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmu Dasar-dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 13.

¹⁴Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 42.

penelitian ini adalah kiai dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai peran kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang. Data yang dikumpulkan antara lain latar-belakang, pengalaman, pendapat, keinginan, dan hal-hal yang diketahui responden.¹⁷ Metode ini ditujukan kepada santri, pengurus serta kiai Pondok Pesantren KH Ahmad Munir pekalongan untuk menggali informasi mengenai peran kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren KH Ahmad Munir pekalongan.

c. Dokumentasi

¹⁵Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm. 132.

¹⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 39

¹⁷ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 187

Dokumen disini meliputi materi (bahan) seperti: fotografi, video, film, memo, surat, *diary*, rekaman kasus klinis, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam.¹⁸Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum tentang Pondok Pesantren KH Ahmad Munir pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data atau kata-kata melalui kalimat, dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik analisis menurut Miles dan Hubberman, yang mengemukakan bahwa tehnik analisis data dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun langkah-langkah dari tehnik analisis data tersebut adalah :

¹⁸ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.199

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran kiadalam membina kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren KH Ahmad Munir pekalongan.

b. Penyajian data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain sebagainya.²⁰ Penyajian data dalam penelitian ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang peran kiadalam membina kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren KH Ahmad Munir pekalongan.

c. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan sejak pengumpulan data yaitu dengan memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan pola-pola, pernyataan, arahan, sebab akibat dan berbagai proporsi. Supaya kesimpulan cukup mantap dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan perlu diverifikasikan hal tersebut dengan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.338

²⁰ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan*,... hlm.285

aktivitas pengulangan dengan tujuan pematapan dan penelusuran data kembali.²¹ Data yang sudah disajikan secara sistematis akan mempermudah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yaitu peran kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren KH Ahmad Munir pekalongan.

G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kiai, Santri, dan Kecerdasan spiritual yang terdiri tiga sub bab. *Pertama* Deskripsi Teori yang meliputi : Pengertian kiai, karakteristik kiai, dan tugas kiai, Santri, meliputi Pengertian santri, karakteristik santri, dan tugas santri, Kecerdasan Spiritual, pengertian kecerdasan spiritual, tanda-tanda orang yang mempunyai kecerdasan spiritual, kondisi kecerdasan spiritual santri, faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual dan cara membina kecerdasan spiritual. Sub bab *Kedua* Tinjauan Pustaka meliputi: Analisis Teori, Penelitian yang Relevan. Sub bab *Ketiga* Kerangka Berfikir.

²¹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm.244

Bab III Peran Kiai dalam membina Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan, meliputi: *Pertama* Profil Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan. *Kedua* peran kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren KH Ahmad Munir pekalongan. *Ketiga* faktor pendukung dan penghambat peran kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren KH Ahmad Munir pekalongan.

Bab IV Analisis Peran Kiai dalam membina Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan, Meliputi: 1) Analisis Peran Kiai dalam membina Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren KH Ahmad Munir Pekalongan 2) Analisis faktor pendukung dan penghambat peran kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren KH Ahmad Munir pekalongan.

BAB V Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri di pondok pesantren KH Ahmad Munir

Kiai di pondok pesantren KH Ahmad Munir mempunyai 3 peran kepada santrinya yaitu sebagai *tabligh*, *tibyan* dan *uswatun khasanah*. Kemudian langkah-langkah yang digunakan kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri yaitu dengan menupayakan kegiatan di pondok pesantren karena dengan kegiatan tersebut kiai dapat bertatap muka dengan santrinya. Adapun kegiatan yang diupayakan adalah membantu merumuskan misi dan tujuan hidup, membaca dan menjelaskan makna isi Al-Qur'an dalam kehidupan, melibatkan anak dalam kegiatan ritual keagamaan, membacakan puisi atau lagu spiritual dan inspirasional, dan mengikut sertakan anak dalam kegiatan-kegiatan sosial.

2. Faktor pendukung dan penghambat kiai dalam membina kecerdasan spiritual santri
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Lingkungan

Seperti yang dikatakan para santri bahwa dilingkungan pondok pesantren KH. Ahmad Munir bisa membuat hati santri tenang karena kegiatan yang ada di pondok pesantren semua berkaitan dengan agama seperti dengan adanya pembacaan Al-Qur'an, sholawatan dan kajian-kajian kitab

2) Sarana dan prasarana

Seperti halnya di pondok KH. Ahmad Munir sarana Prasarana untuk membantu kiai dalam melakukan pembelajaran sudah terpenuhi hal ini di sampaikan oleh KH. Muhammad Fahrudin bahwa di dalam pondok pesantren sudah terdapat mushola, aula, meja, kitab dan sound system.

b. Faktor penghambat

1) Santri malas belajar

Apabila santri di pondok pesantren sudah ada sifat malas belajar, maka ketika mengikuti pembelajaran tidak fokus kadang ada yang sambil ngantuk. Nanti efeknya santri tidak tau apa yang di sampaikan kiai dan kiai akan sulit untuk membina kecerdasan spiritual santrinya.

2) Latar belakang santri

Santri yang datang dari latar belakang yang belum terbiasa dengan kegiatan-kegiatan keagamaan maka akan sulit menyesuaikan dengan keadaan di lingkungan pesantren. Dia akan cenderung kaku dengan kegiatan yang ada di lingkungan

pesantren membutuhkan waktu yang lama untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan pondok.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini yaitu:

1. Untuk kiai penyampaian isi materi pembelajaran tidak monoton ceramah, karena hal tersebut hanya akan membuat santri ngantuk terhadap kegiatan kajian kitab karena hampir setiap hari setelah sholat wajib santri ada kegiatan kajian kitab.

2. Untuk santri

Diharapkan santri menaati peraturan yang ada di pondok pesantren, dan mengikuti arahan dari kiai dan juga pengurus supaya kiai dapat membina kecerdasannya secara maksimal.

Demikian beberapa saran dan harapan yang penulis pandang dapat direspon oleh pihak-pihak yang bersangkutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ali. 2011. *Pendidikan Islam Multikultural di pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alan Lukens-Bull, Ronald. 2004. *Jihad Ala Pesantren di Mata Antropolog Amerika, alih bahasa Abdurrahman Mas'ud dkk*. Yogyakarta: Gama Media.
- Alfin, Yusuf. 2016. *Peran KIAI dalam Membina Kepribadian Muslim Masyarakat Dukuh Kaum Desa Rowokembu Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan : Perpustakaan STAIN.
- Anwar, dan Andi Bahruddin Malik, Rosehari. 2003. *kiai dalam Penyebaran Pendidikan dan Khazanah Keagamaan*. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengkajian Lektor Pendidikan Agama.
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Keluarga, Konsep dan Strategi*. Jakarta: Gava Media.
- Azwar, Saifudin. 1996. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- B. Purwakania Hasan, Aliah. 2006. *Psikologi Perkembangan Islami*. Jakarta: PT Raka Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren : Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Fatikhin, Khoirul. 2004. *Peran KIAI dalam Membina Akhlak Remaja Muslim Putus Sekolah Studi Analisis di Desa Pringlangu 06 A Kecamatan Buaran Kota Pekalongan*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Fauzi, Muchaman. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Fuad Noeh dan Mastuki HS, Munawar. 2002. *Menghidupkan Ruh Pemikiran KH. Ahmad Siddiq*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.



- Ghony dan Fauzan Almanshur, Djunaidi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ginannjar Agustian, Ary. 2003 *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*. Jakarta: Arga Press.
- Hsubky, Badruddin. 1995. *Dilema Ulama dalam Perubahan Zaman*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Hsubky, Bahruddin. 1995. *Dilema Ulama dalam Perubahan Zaman*. Jakarta: Gema Insani.
- <https://ruanginstalasi.wordpress.com/2011/06/16/berbagai-corak-Pesantren-di-indonesia/> (16 Juni 2011). Diakses, 09 Januari 2019.
- Kurniasih, Ima. 2010. *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad Saw*. Yogyakarta : Pustaka Marwa.
- M Amirin, Tatang. 2001. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Ciputat Press.
- Marmati mawardi, “*Persepsi Masyarakat Terhadap Peran Kiai di Daerah Istimewa Yogyakarta*”, jurnal analisa, Vol.20 No.2. Desember 2013.
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2013. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Yogyakarta: Katahari.
- Muhibbin, *Politik Kiai Vs Politik Rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 43.
- Nahrawi, Amiruddin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Gema Media.
- Nariswari Hanyajani, Asri. 2017. *Upaya Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Assalafiyah Nurul Yaqiin, Kelurahan Bejen, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar*. Salatiga : IAIN Salatiga.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Baru Pengelolaan Pendidikan Islam)*. Jakarta: Erlangga.
- Qoyim Ismail, Ibnu. 1997. *Kiai Penghulu Jawa Peranannya di Masa Kolonial*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Raharjo, Dawam. 1985. *Pergulatan Dunia Pesantren*. Jakarta : Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M).



- Rahman, Abdul Saleh Muhib dan Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Rahmawati, Ulfah. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri : Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah Tahfizqu Deresan Putri Yogyakarta", jurnal penelitian, Vol.10. No.1. Februari 2016.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *SQ For Kid Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Sejak Dini*. Bandung: Mizan.
- Sabiq dan M. As'ad Djalali, Zamzami. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan", jurnal Psikologi Indonesia, Vol.1. No.2. September 2012.
- Saridjo, Marwan. 1982. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Siswanto, Wahyudi. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta: Amzah.
- Solahudin, M. 2013. *Napak Tilas Masyayikh*. Lirboyo : Nous Pustaka Utama
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono, 2002. *Mencerdaskan Anak*. Depok: Inisiasi Press.
- Sumanto, 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS.
- Surahmat, Winarso. 1998. *Pengantar Penelitian Ilmu Dasar-dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto, 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: kencana.
- Uhbiyati & Abu Ahmadi, Nur. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar, Husain. 2000. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Van Bruinessen, Martin. 1994. *NU Tradisi Relasi-Relasi Kuasa Pencarian Wacana Baru*. Yogyakarta: LKIS.

Yasmadi, 2005. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional, Cet ke-2*. Ciputat: Ciputat Press.

Zohar dan Ian Marshall, Danah. 2002. *SQ memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan.



Lampiran 4

LAMPIRAN FOTO



Pondok Pesantren KH Ahmad Munir



Wawancara dengan santri





Wawancara dengan santri



Wawancara dengan kiai



KH. Muhammad Fahrudin (pengasuh) Pondok Pesantren



Kajian kitab oleh kiai



Kegiatan Pengajain Kitab



Kegiatan bersih-bersih pondok

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yayad Ruiyad
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Januari 1997
Agama : Islam
Alamat : Desa Buaran Gang. 1 Rt.04 Rw.01 kecamatan
Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Subhan
Nama Ibu : Alfiyah
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Desa Buaran Gang. 1 Rt.04 Rw.01 kecamatan
Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

III. Riwayat Pendidikan

MI HIFAL 01	Lulus Tahun 2008
MTs HIFAL	Lulus Tahun 2011
SMK SYAFI'I AKROM	Lulus Tahun 2014
S.1 IAIN Pekalongan	Masuk Tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 06 Maret 2019

Yang Menyatakan

Yayad Ruiyad
NIM. 2021114164



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Pahlawan, No 52, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204134

Website : ftik.iainpekalongan.ac.id Email : ftik.iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : YAYAD RUIYAD
NIM : 2021114164
Fakultas/Jurusan : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : yayadruiyad@gmail.com
No. Hp : 082327341664

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

PERAN KIAI DALAM MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN KH AHMAD MUNIR PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 09 April 2019

Yang Menyatakan



Yayad Ruiyad

